

Analisis Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Literasi Digital Pada Abad Ke-21

Milysa Anggraini^{1*}, Kartini^{2**}, Putri Elsaini^{3***}, Pandu Jati Laksono^{4****}

Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, 30252, Indonesia
[*milysaanggraini@gmail.com](mailto:milysaanggraini@gmail.com)

Abstract. Literasi digital menjadi faktor keberhasilan di dalam pembelajaran pendidikan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap pengaruh dari literasi digital pada abad ke-21. Penelitian ini melibatkan lima belas siswa SMA. Instrumen menggunakan kuesioner google formulir serta analisis menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian di dapatkan bahwa, pengaruh literasi digital bagi siswa terdapat pada kelebihan dan masalah yang memiliki pengaruh di dalam pembelajaran, serta terdapat solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan literasi digital. Menindaklanjuti temuan penelitian ini, maka dilakukan banyak kegiatan sosialisasi terhadap siswa mengenai literasi digital.

1. Introduction

Keterampilan berbahasa terkait dengan literasi, yang mencakup kemampuan membaca dan menulis [1]. Kemajuan suatu negara sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia [2]. Menurut statistik UNESCO, indonesia berada di peringkat kedua terakhir dari 61 negara dalam hal tingkat melek huruf yang rendah. Artinya, tingkat melek huruf di Indonesia sangat rendah [3]. Selanjutnya, seiring dengan kemajuan dunia, maka teknologi akan semakin canggih [1].

Teknologi dengan gadget sekarang bisa di gunakan untuk berbelanja, bayar tagihan, berita atau e-book sangat mudah di temukan. Maka, muncul istilah baru yaitu literasi digital. Paul Gilster memperkenalkan konsep literasi digital pada tahun 1997, yang mengacu pada kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang berasal dari teknologi digital [4]. Seseorang harus mampu menguasai perangkat teknologi digital [5]. Di harapkan individu sudah memiliki keterampilan literasi digital [6]. Karena kondisi kehidupan yang menantang dan kompetitif [7].

Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan informasi digital [8]. Oleh karena itu, abad ke-21 sering di sebut sebagai abad digital [9]. Dengan kemajuan teknologi digital, Indonesia harus mempromosikan budaya literasi sebagai prasyarat utama di era abad 21. Sumber daya manusia yang memiliki literasi baik akan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Di abad ke-21, ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai. Termasuk pertukaran interaktif literasi digital, pemikiran kreatif, keterampilan sosial dan pribadi, serta hasil berkualitas tinggi [10].

Di Indonesia sebenarnya sudah di lakukan berbagai analisis tentang dampak literasi digital pada pelajar [11]. Penelitian ini telah dilakukan di beberapa sekolah seperti dampak literasi digital dan gaya belajar pada keterampilan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Tukdana [12] dan literasi digital sebagai penentu kinerja akademik [13]. Berdasarkan informasi tersebut, belum pernah dilakukan penelitian yang mengkaji dampak literasi digital yang menjelaskan permasalahan yang muncul pada

pendapat siswa sendiri dan solusi yang ditawarkan. Hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar pemecahan untuk masalah dari dampak literasi digital. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana literasi digital dapat mempengaruhi siswa.

2. Method

Penelitian ini menggunakan kuisioner, dilakukan pada Bulan Desember 2022. Digunakan pendekatan kualitatif. Riset ini melibatkan siswa yang pastinya sudah sangat fasih menggunakan digital. Total terdapat lima belas orang siswa dari berbagai sekolah. Oleh karena itu, di gunakan kuisioner. Siswa yang mengisi kuisioner ini semuanya berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini melibatkan lima belas siswa dari kelas dua belas SMA. Seluruh siswa SMA memperoleh pertanyaan dengan model kuisioner menggunakan *Google Formulir*. Meski lima belas siswa mendapatkan pertanyaan secara kuisioner, namun di lakukan secara mendalam. Lokasi penelitian ini terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Instrumen yang digunakan pada studi ini adalah pertanyaan kuisioner yang terdiri atas sembilan item pertanyaan kuisioner. Untuk enam pertanyaan menggunakan opsi iya atau tidak. Sedangkan untuk tiga pertanyaan yang lainnya di gunakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang banyak. Perumusan pertanyaan kuisioner di sesuaikan dengan judul penelitian. Dari hasil kuisioner menggunakan *Google formulir* dalam format *csv* kemudian data yang ada di cek sebelum dianalisis. Analisis melibatkan *Software Microsoft Excel*. Data yang didapat dari kuisioner dan menyatukan data menggunakan *Software Microsoft Word* dalam bentuk tabel.

3. Result and Discussion

Analisis persepsi siswa SMA terhadap pengaruh digital pada abad ke-21. Secara lebih detail, persepsi siswa terhadap pengaruh digital dikemukakan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Kuisioner Analisis Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Literasi Digital

Sub Komponen Pertanyaan	Dalam persen %	
	Jawaban	
	Iya	Tidak
Apakah siswa sudah memiliki literasi digital yang baik	93,8	6,7
Apakah literasi digital dapat memberikan manfaat	100	0
Apakah literasi digital penting untuk di miliki	100	0
Apakah terdapat dampak negatif atau masalah yang di rasakan dari adanya digital	80	20
Apakah terdapat dampak positif dari adanya digital	93,8	6,7
Apakah literasi digital ini dapat berpengaruh terhadap psikologis siswa	87	13

Berdasarkan Tabel 1. yakni yang di dapat dari kuisioner persepsi siswa dengan menggunakan jawaban iya atau tidak. Untuk sub komponen pertanyaan, apakah siswa sudah memiliki literasi digital yang baik maka jawaban yang di dapat dari kuisioner yang telah di lakukan yakni di dapat bahwa 93,8 % siswa menjawab iya serta 6,7 % tidak. Hal ini di artikan, menurut pendapat siswa sendiri sudah bisa melakukan digital yang baik. Menggunakannya sesuai dengan aturan yang ada. Dapat juga di katakan bahwa siswa sudah bisa memilih mana yang baik untuk di gunakan di dalam digital.

Pada sub komponen pertanyaan, apakah literasi digital dapat memberikan manfaat dan di dapatkan jawaban bahwa sebanyak 100 % menjawab iya. Jadi, karena siswa menjawab 100 % dapat di artikan bahwa menurut pendapat siswa literasi ini sangat dapat memberikan manfaat kepada siswa. Selanjutnya, sub komponen untuk pertanyaan, apakah literasi digital penting untuk di miliki di dapat

jawaban siswa menjawab iya sebanyak 100 %. Berarti literasi digital menurut siswa penting untuk di miliki. Agar dapat mengkoordinir penggunaan digital yang baik dan juga benar.

Untuk sub komponen pertanyaan, apakah terdapat dampak negatif atau masalah yang di rasakan dari adanya digital. Siswa menjawab iya 80 % dan menjawab tidak 20 %. Jadi dapat di artikan terdapat dampak negatif atau masalah yang di rasakan oleh siswa dari adanya digital ini. Lalu, pada sub komponen pertanyaan, apakah terdapat dampak positif dari adanya digital di dapatkan jawaban iya sebanyak 93,8 % dan yang menjawab tidak sebanyak 6,7 %. Sehingga, dari banyaknya siswa menjawab iya yakni sebanyak 93,8 % maka menurut persepsi siswa, siswa merasakan dampak positif dari adanya digital ini. Dampak positif yakni contohnya ingin mengakses buku sangat mudah untuk di temukan

Selanjutnya, sub komponen pertanyaan apakah literasi digital ini dapat berpengaruh terhadap psikologis siswa, dan di dapatkan jawaban iya sebanyak 87 % dan yang menjawab tidak 13 %. Sehingga, literasi digital berpengaruh juga terhadap psikologis seorang siswa. Ketidapkahaman literasi digital mempengaruhi aspek psikologis anak dan remaja seperti perilaku merendahkan orang lain, munculnya rasa iri, depresi, reaksi terhadap komentar negatif serta penggunaan bahasa kurang tepat dalam berkomunikasi [14].

Untuk hasil pada kuesioner yang menggunakan jawaban dengan di berikan alasan berparagraf atau dengan jawaban panjang di *Google Formulir*. Pada sub komponen pertanyaan, berikan alasan mengapa literasi digital penting untuk dimiliki seorang siswa. Siswa menjawab yakni dapat mempermudah dalam mengakses mengenai pembelajaran, mudah mendapatkan informasi terbaru, serta dapat mencari dan menemukan secara cepat segala suatu pertanyaan yang terlintas. Lalu, pada sub komponen pertanyaan berikutnya berikan alasan, masalah apa yang kalian rasakan dari adanya literasi digital. Di dapatkan jawaban dari lima belas siswa yakni munculnya penyebaran berita *hoax*, ketergantungan pada penggunaan media digital yang tidak memiliki manfaat, dan pembelajaran menjadi tidak fokus.

Pada sub komponen pertanyaan terakhir pada kuesioner menggunakan *Google Formulir*. Dengan pertanyaan yakni, berikan penjelasan menurut kalian solusi apa yang dapat di lakukan, sebagai seorang siswa untuk mengatasi masalah atau dampak negatif dari literasi digital. Di antaranya lebih selektif dalam memilah informasi yang di dapatkan, bijak dalam menyikapi hal yang di dapatkan dari literasi digital, serta menyeimbangi dan membatasi pemakaian digital.

Jadi pengaruh dari literasi digital bagi siswa terdapat pada kelebihan dan masalah yang di hadapi pada abad ke-21. Kelebihan literasi digital adalah lebih mudah menemukan materi pembelajaran, lebih cepat menerima informasi, dan mampu membedakan sumber belajar yang tepat [15]. Masalah literasi digital abad ke-21 adalah terjadinya beberapa kejahatan remaja seperti penyebaran pranks, cyberbullying, body shaming dan pelanggaran kekayaan intelektual [16]. Keterbatasan jaringan internet untuk penyampaian pembelajaran melalui *zoom* dan *google meeting* [17]. Penggunaan internet digital yang berlebihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan yang mengarah pada kerentanan yang lebih besar terhadap penyakit [18]. Lalu, masalah selanjutnya, terbentuknya sifat *individualisme* [19].

Solusi yang dapat digunakan dari permasalahan di atas adalah dengan memberikan bimbingan atau penyuluhan tentang penggunaan literasi digital yang baik terlebih dahulu. Kedua, penggunaan digital harus didampingi oleh orang tua, terutama untuk anak di bawah umur, karena tidak mengetahui harus mengambil informasi dengan baik. Ketiga adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Keempat, dari kesadaran diri sendiri, jika sudah mengetahui bahwa melakukan sesuatu hal tersebut buruk maka jangan lakukan. Kelima, mengedukasi siswa tentang dampak buruk penggunaan digital secara berlebihan [20].

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, berbagai pengaruh dari literasi digital telah di analisis. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian ini harus diperhatikan.

Pada penelitian ini masih menggunakan sampel dan juga tempat penelitian yang tidak banyak. Namun, riset selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel dan tempat penelitian yang lebih banyak sehingga mendapatkan informasi lebih mendalam.

4. Conclusion

Penelitian ini, analisis persepsi siswa terhadap pengaruh digital pada abad ke -21 dikaji. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang di rasakan oleh siswa yakni kelebihan dan juga masalah dari literasi digital. lebih mudah dalam mencari bahan pembelajaran, lebih cepat menerima informasi, dan dapat membedakan sumber belajar yang tepat. Dengan demikian pembelajaran menjadi lebih mudah bagi siswa. Untuk masalah pada literasi digital seperti berita *hoax*, pelanggaran hak intelektual, serta munculnya sifat individual. Solusi dari masalah ini adalah penyuluhan, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, kesadaran diri, tidak melakukan sesuatu jika sudah tahu itu bukan hal yang baik, dan mengedukasi siswa tentang dampak buruk dari penggunaan perangkat digital yang berlebihan.

Melalui temuan yang diperoleh pada studi ini, persepsi siswa pengaruh dari literasi digital sangat direkomendasikan untuk diteliti. Dikarenakan dengan persepsi siswa mengenai literasi digital, maka kita dapat mengetahui apa saja kelebihan dan juga masalah yang di alami siswa sendiri. Selain itu juga di jelaskan bagaimana solusi dari adanya masalah tersebut.

5. References

- [1] F. Agnesia, R. Dewanti, and D. Darmahusni, "PRAKSIS LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ABAD 21," *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, vol. 5, no. 1, pp. 16–29, 2021, doi: <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2713>.
- [2] D. Nudiati and E. Sudiapermana, "Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa," *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, vol. 3, no. 1, pp. 34–40, 2020.
- [3] K. Nasionalita and C. Nugroho, "Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 18, no. 1, pp. 32–47, 2020.
- [4] K. Kemdikbud, *Materi pendukung literasi digital*. Jakarta, 2017.
- [5] I. P. G. Sutrisna, "GERAKAN LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Stilistika*, vol. 8, no. 2, pp. 268–283, 2020, doi: 10.5281/zenodo.3884420.
- [6] I. Bhatt, "Digital literacy practices and their layered multiplicity.," *ducational Media International*, vol. 49, no. 4, pp. 289–301, 2020.
- [7] R. H. Mardhiyah, S. N. F. Aldriani, and F. Chitta, "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lectura: Jurnal Pendidikan*, vol. 12, no. 1, pp. 29–40, 2021.
- [8] E. syahputra, "Abad 21 dicirikan oleh berkembangnya informasi secara digital.," *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN*, vol. 1, no. 1, pp. 1276–1283, 2018.
- [9] D. Rachmawatin, "Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana," *Current Research in Education: Conference Series Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [10] A. Ginanjar, N. A. Putri, A. N. S. Nisa, F. Hermanto, and A. B. Mewangi, "IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DI SMP AL-AZHAR 29 SEMARANG," *Harmoni*, vol. 4, no. 2, pp. 100–105, 2019.
- [11] B. Yuniarto and R. Panji Yudha, "LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0," *Jurnal Edueksos*, vol. 10, no. 2, pp. 176–194, 2021.
- [12] I. Rochmatika and E. Yana, "Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana," *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, vol. 13, no. 1, pp. 64–71, 2022.

- [13] D. Wulandari, K. Khusaini, and E. N. Syamiya, "LITERASI DIGITAL SEBAGAI FAKTOR PENENTU PRESTASI AKADEMIK," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 6, no. 3, pp. 350–360, 2022.
- [14] N. Pratiwi and N. Pritanova, "Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja," *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 11–24, 2017.
- [15] Y. Anggeraini, A. Faridi, M. Januarius, and D. A. L. Bharati, "Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa," *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [16] Terttiaavini and T. Setiawan Saputra, "LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERDIGITAL BAGI PELAJAR DI KOTA PALEMBANG," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 6, no. 3, pp. 2155–2165, 2022, doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>.
- [17] Kintoko and F. Mulianingsih, "MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK SMP BANGKA BARAT MELALUI LITERASI DIGITAL DI TENGAH PENDIDIKAN ABAD 21," *Jurnal Terapan Abdimas*, vol. 7, no. 1, pp. 106–113, 2022.
- [18] M. Syaifuddin, A. Wahyu Ummam, B. SM, A. Rozaq Sodik, and A. R. S. Nur Zakiah, "Penyuluhan Penerapan Literasi Digital Bagi Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Daring," *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.25008/altifani.v2i1.195.
- [19] L. Anjarwati, D. Restiyanti Pratiwi, and D. Richi Rizaldy, "Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 87–92, 2021, doi: 10.23917/bppp.v4i2.19420.
- [20] M. D. Adnjani, D. M. Kurdaningsih, and U. Mulyadi, "Pendampingan Literasi Digital Kampung KB RW 2 Kelurahan Gedawang Banyumanik Kota Semarang," *Junal Warta LPM*, vol. 24, no. 2, pp. 167–175, 2021.

Acknowledgments

Authors would like to express their gratitude to the Faculty of Tarbiyah and Teaching Training which has provided facilities to publish the articles they have written. I hope that every year a better seminar will be held to go international.